

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil *survey* dan Analisa yang telah dilakukan terhadap kondisi saluran drainase pada daerah aliran sungai Cikapundung Kabupaten Bandung, berikut beberapa hal yang dapat disimpulkan pada laporan akhir pekerjaan ini:

1. Berdasarkan hasil analisis debit banjir rencana pada DAS cikapundug diperoleh besarnya debit banjir yang terjadi mengakibatkan meluapnya aliran air dari saluran, maka perlunya tinjauan kembali kapasitas saluran yang telah ada.
2. Dari hasil kajian perhitungan kapasitas saluran yang ada di setiap titik genangan dan banjir yang terdapat pada DAS cikapundung, saluran saluran tersebut dapat menampung debit rencana yang telah dianalisis. $Q_{(saluran)} \text{ m}^3/\text{det} > Q_{(rencana)} \text{ m}^3/\text{det}$
3. Penyebab terjadinya banjir/genangan di lokasi survei yaitu dipengaruhi oleh penurunan kapasitas saluran, saluran tersumbat oleh sediment dan sampah serta banyaknya tubuhan liat di dalam saluran drainase.
4. Prioritas penanganan genangan dan banjir dikerjakan berdasarkan penilaian/skoring kejadian/kasus genangan, limpasan, dan banjir telah didasarkan pada pola ruang eksisting dengan mengacu pada Permen PU No. 12 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Drainase Perkotaan.
5. Penanganan genangan dan banjir secara Struktural dapat dilakukan dengan perbaikan/normalisasi saluran serta pemasangan jaring-jaring sampah atau *trashrack*.
6. Penanganan genangan dan banjir secara non-struktural dapat dilakukan dengan reboisasi, konservasi sumber daya air dan penertiban bangunan sempadan sungai.

V.2 Saran

Perlunya ditingkatkan partisipasi Masyarakat dan pihak pihak yang terkait dalam menjaga kebersihan lingkungan dan kelestarian lama dengan cara sebagai berikut:

1. Keterlibatan masyarakat tidak membuang sampah atau kotoran pada saluran drainase agar tidak mengganggu jalannya aliran air.
2. Pelibatan instansi-instansi terkait lebih dini akan sangat membantu dalam proses koordinasi dan perawatan saluran drainase, terutama pada pembahasan potensi permasalahan/solusi yang harus melibatkan beberapa instansi sekaligus.
3. Melibatkan masyarakat atau pengurus wilayah (kelurahan) dalam membersihkan sampah dan sedimentasi di wilayah masing masing.